

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis model structural dan pengujian *goodness of fit*, penelitian (Pengaruh *Mathematics Self Concept* Terhadap Kecemasan Dan Hasil Belajar Matematika Pada Saat Pembelajaran Dengan Moda Daring) telah menghasilkan dua persamaan structural yang dapat diterima. Persamaan structural yang dihasilkan sebagai berikut:

Hasil Belajar Matematika = 0,62*Konsep Diri + 0,18*Kecemasan Matematika

Hasil Belajar Matematika = 0,310*Konsep Diri

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep diri matematika (*mathematics self concept*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecemasan matematika siswa kelas XI di SMA se kecamatan Genteng, Banyuwangi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian nilai C.R. sebesar $0,943 \leq 1,967$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,034 \leq 0,05$. Dengan kata lain, konsep diri matematika memiliki pengaruh negatif terhadap kecemasan matematika, jika tingkat konsep diri matematika tinggi maka tingkat kecemasan matematika rendah, dan jika konsep diri matematika rendah maka tingkat kecemasan matematika tinggi.
2. Konsep diri matematika (*mathematics self concept*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di SMA se kecamatan Genteng, Banyuwangi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian nilai C.R. sebesar $2,399 \geq 1,967$ dengan taraf signifikan sebesar $0,016 \leq 0,05$. Dengan kata lain, konsep diri matematika mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, siswa dengan konsep diri matematika tinggi dapat membantu memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Namun, siswa dengan konsep diri matematika yang rendah dapat mengganggu proses belajar siswa sehingga mengakibatkan hasil belajar matematikanya rendah.

3. Kecemasan matematika berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IX di SMA se kecamatan Genteng, Banyuwangi pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian nilai C.R. sebesar $1,799 \leq 1,967$ dengan taraf signifikan sebesar $0,27 \leq 0,05$. Dalam hal ini, kecemasan matematika dapat berdampak negatif terhadap hasil belajar matematika. Siswa dengan kecemasan matematika yang tinggi dapat mengganggu proses pembelajaran matematika sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika rendah. Dan siswa yang memiliki tingkat kecemasan matematika rendah, dapat membantunya untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa mendapatkan hasil belajar matematika yang baik pula.

Berdasarkan kedua persamaan structural yang dihasil pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa konsep diri matematika memiliki pengaruh kecil terhadap kecemasan matematika dibandingkan dengan pengaruh konsep diri matematika terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,062 yang merupakan nilai terkecil dibandingkan koefisien jalur sebesar 0,310 untuk variabel hasil belajar matematika. Sedangkan koefisien 0,18 menunjukkan pengaruh kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis pengaruh langsung, tidak langsung dan pengaruh total antara variabel eksogen terhadap variabel endogen, dapat disimpulkan bahwa pengaruh total konsep diri matematika terhadap kecemasan matematika (0,079) lebih kecil dibandingkan dengan konsep diri matematika terhadap hasil belajar matematika (0,315). Pengaruh total kecemasan matematika terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,178.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Pendidik pada saat pembelajaran dengan moda daring hendaknya berperan serta dalam meningkatkan konsep diri matematika siswa, sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Pendidik dapat menggunakan video interaktif pada saat pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga konsep diri

matematika siswa meningkat. Hal ini dapat membuat siswa merasakan pembelajaran lebih menarik dan menyebabkan konsep diri matematika siswa meningkat, serta membuat siswa merasa bahwa matematik mudah untuk dipahami. dengan cara ini siswa dapat memahami matematika dan menyelesaikan soal matematika dengan baik.

2. Pendidik pada saat pembelajaran dengan moda daring harus berpartisipasi dalam mengurangi tingkat kecemasan matematika siswa, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Pada saat menjelaskan materi, pendidik menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan matematika siswa. Dengan membuat video interaktif dapat menghindarkan siswa dari kebosanan pada saat pembelajaran. Tidak memberikan tugas sebelum pendidik menjelaskan materinya, karena hal ini dapat membuat siswa menjadi terbebani dengan tugas yang diberikan, sehingga peserta didik menghindari pelajaran matematika dan menghambat proses belajar matematika.
3. Peneliti lain yang hendak melanjutkan penelitian ini dengan tema yang sama diharapkan dapat membuat model penelitian menjadi lebih kompleks, seperti penambahan variable baru atau menambah populasi lebih luas sehingga dapat menjadi penelitian yang lebih baik berikutnya.